

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL LAGU FA'OMUSO DODOGU, MAENA DAN TANO NIHA DALAM FORMAT MEDLEY DI GER-EJA BETHEL INDONESIA BUKITTINGGI

Ester Oniati Zebua¹, Nursyirwan^{*2}, Anton Kustilo³, Nurkholis⁴,

Aluna⁵

Program Studi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Jl. Bahder Johan, Guguk Malintang, Kec. Padang Panjang Tim., Kota Padang Panjang

Email: esteroniaticzebua@gmail.com¹, doctornursyirwanmsn.ugm2011@gmail.com²
anthongoustilo@gmail.com³, nurkholis@isi-padangpanjang.ac.id⁴, Aluna@isi-padangpanjang.ac.id⁵

Submitted : 14 Februari 2025

Revised : 10 Juni 2025

Accepted : 22 Juni 2025

*Corresponden Author

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian pelaksanaan pembelajaran ansambel lagu Fa'omuso dodogu, Maena, dan Tano Niha Medley kepada anak-anak di Gereja Bethel Indonesia Bukittinggi. Metode Penelitian ini menggunakan jenis ansambel campuran. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari pelaksanaan pembelajaran lagu Nias kepada Anak-anak Gereja Bethel Indonesia cabang Bukittinggi, mengembangkan pengetahuan bagi buat peserta dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. pedekatan penelitian tindakan (action research), metode pembelajaran yang menggunakan siklus untuk mendapatkan hasil dari proses pembelajaran ansambel lagu Nias. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman baru buat peserta dan pembaca tulisan ini, dan dapat dijadikan sebagai acuan referensi bagi peneliti selanjutnya. Hasil dari penelitian ansambel yang memuaskan sehingga layak untuk dipertunjukkan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan musik baik dalam musik tradisional.

Kata Kunci : Ansambel; Action Research;Lagu Nias; musik Tradisi.

ABSTRACT

This research is a study of the implementation of learning Fa'omuso dodogu, Maena, and Tano Niha Medley ensemble songs to children at Bethel Indonesia Church Bukittinggi. This research method uses a mixed ensemble type. This research was conducted to obtain the results of the implementation of learning Nias songs to the Children of Bethel Indonesia Church Bukittinggi branch, develop knowledge for participants and can be used as reference material. The method used is a qualitative method. action research approach, a learning method that uses a cycle to get the results of the learning process of the Nias song ensemble. This research is expected to be a new experience for participants and readers of this paper, and can be used as a reference for future researchers. The results of the ensemble research are satisfactory so that it is feasible to perform and is expected to contribute to the development of music education both in traditional music

Keywords : Ensemble; Action Research; Nias song; Tradition music.

PENDAHULUAN

Penerapan untuk pembelajaran lagu ini menggunakan jenis ansambel campuran. Kata "bersama" dalam bahasa Prancis berarti "bersama" atau bermain musik secara kolektif dengan berbagai jenis alat musik, seperti alat musik tiup, instrumen gesek, vokal, gitar, perkusi, dan lainnya (Sudina Putra, 2015). Ansambel merupakan bentuk dari penyajian pertunjukkan musik yang dimainkan tiga orang atau lebih, menggunakan alat musik tertentu serta pertunjukkan nyanyian dengan satu atau lebih jenis alat musik yang memiliki fungsi dan peranan tertentu (Widjanarko, 2023).

Untuk pelaksanaan pembelajaran ansambel Lagu Fa'omuso Dodogu, Maena dan Tano Niha Medley merupakan gabungan beberapa lagu tradisi Nias dan lagu rohani, sesuai dengan yang diteliti, penulis memakai lagu yang berkaitan dengan lagu yang berbahasa Nias. Medley merupakan teknik menyambung lagu satu dengan lagu lainnya dimana mengiringi musik mengikuti tiap rangkaian lagu yang berkesinambungan. Dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel lagu. Ansambel campuran yang digunakan untuk pembelajaran lagu ini dengan genre pop. Untuk penerapan lagu Fa'omuso Dodogu, Maena, dan Tano Niha dengan menggunakan teknik medley. Peneliti mengangkat lagu ini, merupakan salah satu upaya untuk melestarikan lagu Nias buat

perantau, lagu pertama memiliki makna lagu keagungan kepada Tuhan, lagu kedua lagu tradisi Nias yang setiap kali ada acara adat lagu ini digunakan untuk iringan tari maena, dan lagu ketiga lagu yang menceritakan mencintai tanah Nias. Instrumen pendukung karya penelitian yaitu vokal, keyboard, lyra, gitar bas, gitar elektrik dan drum. Doli-doli melodi bagian dari salah satu instrument musik yang mejadi ciri khas Nias, peneliti mengganti dengan lyra dengan irama yang sama tanpa menghilangkan ciri khas nada lagu Nias. Doli-doli adalah salah satu alat musik Nias yang terbuat dari bahan batang kayu kemudian diukir dan menghasilkan nada yang dapat disesuaikan dengan irama pola musik tradisi Nias. Pemain yang dibutuhkan peneliti yaitu 6 orang, dengan menggunakan format jenis ansambel campuran. Peserta dalam penelitian ini dengan rentang usia 15-25 tahun.

Penelitian ini dilaksanakan di Gereja Bethel Indonesia Bukittinggi dengan alasan rata-rata jemaat gereja orang Nias, dan peneliti juga berasal dari Nias. Dari latar belakang didapatkan, peneliti menemukan judul Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Fa'omuse Dodogu, Maena, dan Tano Niha dalam format Medley di Gereja Bethel Indonesia Bukittinggi. Hasil pembelajaran dari lagu ansambel ini diharapkan menjadi wadah kreatifitas anak-anak dan menjadi sebuah pertunjukkan yang layak untuk

masyarakat dan untuk pemahaman budaya Nias.

Berangkat tinjauan latar belakang, peneliti merumuskan masalah yaitu Bagaimana dengan proses pelaksanaan pembelajaran dan cara pembelajaran ansambel lagu Fa'omose Dodogu, Maena, dan Tano niha . Tujuan penelitian sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan yaitu untuk mendapatkan hasil pembelajaran dari pembelajaran ansambel lagu Fa'omuse dodogu, Maena, dan Tano niha dalam format Medley Nias kepada Anak-anak di Gereja Bethel Indonesia Bukittinggi.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk meninjau kegiatan pembelajaran ansambel musik dan untuk meningkatkan kualitas mutu, mempererat interaksi pembelajaran menjadi sebuah bahan refensi, dan menambah literatur tentang pendidikan musik tradisional Indonesia secara teoritis. Secara praktis diharapkan

melatih rasa kebersamaan, kekompakan, dan kedisiplinan anak-anak, meningkatkan keterampilan musik anak-anak di gereja, melestarikan budaya tradisi Nias melalui media penelitian, dan penelitian ini dapat dijadikan acuan referensi berikutnya baik bagi yang menjalani profesi mengajar dan dalam perkuliahan tulis karya ilmiah yang mendatang.

Tinjauan pustaka bertujuan menentukan pokok pembahasan dan mencari data tertulis

dalam buku, jurnal, atau, skripsi untuk menghindari kesamaan penelitian dengan peneliti sebelumnya. Manfaat Tinjauan pustaka menjadi acuan referensi, berikut tinjauan pustaka referensi penelitian.

Maria Magdalena Purba, (2016). Skripsi. Judul "Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel Musik di SMPN 7 Negeri Yogyakarta". Penelitian ini yang menjelaskan ansambel, ekstrakurikuler, pembelajaran, dan instrument yang digunakan di SMP Negeri 7 Yogyakarta, menggunakan metode strategi dan pembelajaran ansambel, dengan tujuan pengajar diharapkan dapat mengikuti notasi angka yang di solmisasikan dan akord yang di ajarkan, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada pembelajaran ansambel lagu Nias yang penelitiannya di Gereja Bethel Indonesia.

Resa Respati dan Ulfah Samrotul (2018). Jurnal. Judul" Pembelajaran Ansambel Musik Untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar". Indonesia Journal Primari Education. Penelitian ini intinya mengenai model pembelajaran dan bahan ajar yang inovatif dan menyenangkan, untuk menyesuaikan sesuai dengan kemampuan siswa sehingga dapat teruji kelayakkan. Sedangkan penelitian Pelaksanaan pembelajaran lagu Nias yang di medleykan dengan metode penelitian tindakan penelitian ini dan sebelumnya memiliki perbedaan pada metode pembelajaran yang digunakan.

Tria Arnika (2018) Skripsi. Judul “Lagu Tak tun Tuang dalam Bentuk Ansambel Musik di SMPN 04 Padangpanjang”. Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Penelitian ini menggunakan alat musik seperti pianika, lyra, gendang tambua, dan tamborin. Perbedaan dengan tulisan ini yaitu terletak pada jumlah instrumen yang digunakan yaitu vokal, lyra, keyboard, drum, gitar bass, dan gitar elektrik, dan juga terletak pada perbedaan lagu yaitu fa'omose dodogu, maena, dan tano niha yang di medleykan.

Ginef Riadi (2022). Skripsi. Judul “Pembelajaran Lagu kampuang Nan Jaua Dimato dalam Ansambel Musik Di SMPN 7 Kota Pariaman”. ISI Padangpanjang. Penelitian Ginef Riadi membahas mengenai proses pembelajaran musik ansambel campuran lagu kampuang nan jauah dimato, sementara sedangkan penelitian yang dilakukan pada tulisan ini membahas proses pelaksanaan pembelajaran lagu Nias medley.

Narindra Qonita (2023). Jurnal. Judul “Metode Latihan Lagu Medely Nusantara Pada Padua Suara Gita Bahana Jawa Timur”. Jurnal Pendidikan Sendratasik. Penelitian Qonita intinya adalah untuk menganalisis metode latihan dan mengkaji hasil metode latihan lagu medley nusantara. Sedangkan penelitian adalah untuk menganalisa hasil dari penerapan pembelajaran ansambel lagu Nias yang dimedleykan .

Untuk memperkuat penelitian ini, landasan teori yang digunakan yaitu Paulus

Widjanarko (2023). Mengatakan ansambel merupakan bentuk dari penyajian musik yang dimainkan oleh beberapa 3 orang atau lebih menggunakan alat instrumen memainkan lagu sederhana sesuai dengan jenis dan fungsi alat instrumen tersebut. Buku ini sebagai acuan dalam menerapkan konsep ansambel pada siswa-siswi.

Cucun Sunaengsih (2017). Pembelajaran adalah suatu kejadian dimana adanya proses perubahan organisme perilaku yang berubah menjadi pengalaman, yang pada hakekatnya pembelajaran suatu aktivitas perubahan suatu tingkah laku yang sedang belajar, yang artinya upaya membelajarkan siswa yang dimana ditujukan untuk mencapai pembelajaran yang mudah.

Dadan Suryana (2021). Musik dan budaya menjadi sarana bermain sambil belajar untuk mengenalkan berbagai jenis musik, terutama musik tradisional. Efek yang diharapkan dari pembelajaran ini adalah anak dapat mengenal nada, birama, dan ritme. Dalam hal ini peserta diharapkan untuk terus mengembangkan kreatifitas budaya Teori Teknik Bermain Musik Kreatif Lagu Daerah. Pengenalan musik tradisional sambil bermain musik menjadi sarana yang menyenangkan untuk dipelajari peserta, buku ini dapat menjadikan pedoman untuk metode pengajaran pembelajaran lagu medley Nias.

Alex R Nunumete (2013). Intstrumen perkusi merupakan instrumen yang teknik memainkannya adalah dengan cara dipukul

dengan menggunakan stick (alat tongkat) berdasarkan sumber bunyi, instrumen perkusi dapat digolongkan dua bagian besar yaitu idiophone dan membraphone. Penelitian ini menggunakan alat perkusi drum lyra. Drum termasuk dalam membraphone dan lyra dalam golongan idiophone atau bernada. Teknik yang digunakan peneliti untuk melatih peserta yaitu menggunakan rudiment atau struktur pembelajaran latihan perkusi diaplikasikan dalam pengajaran pelaksanaan pembelajaran lagu medley dengan rudimen single stroke roll, rudimen ini digunakan dalam irama pola drum dan lyra, pengisi variasi permainan drum atau dikenal dengan fill in dan solo drum.

N. Simanungkalit (2013). Musik vokal yang merupakan musik yang bersumber dari manusia itu sendiri atau berkelompok. Jika dinyanyikan oleh satu orang disebut solo, sedangkan jika dinyanyikan bersama-sama disebut (samen zingen). Suara yang dinyanyikan dengan harmoni dan memiliki warna suara (timbre) seperti sopran, alto, tenor, dan bass disebut paduan suara atau (koo). Teknik untuk melatih vokal diperlukan pemanasan dengan melatih pernapasan dan vokal. Vokal dilatih dengan tujuan artikulasi yang dinyanyikan jelas dan pemanasan pernapasan sebelum bernyanyi juga diperlukan untuk latihan nyanyi. Penelitian ini menggunakan vokal 2 orang yang dinyanyikan bersama-sama.

Yani C.T Lesar (2009). Gitar bass adalah alat instrumen yang memainkan ritme, biasanya gitar bass dipadu dengan drum yang menciptakan irama. Bermain gitar bass memerlukan teknik, sebelum mengenal gitar bass memerlukan pengenalan bagian-bagian gitar bass.



Gambar 1. nama bagian gitar bass
Sumber: Yani CT Lesar (2009)

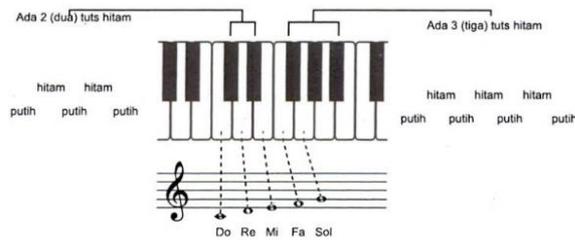
Bermain gitar bass memerlukan teknik yaitu posisi berdiri atau duduk pemain, cara memetik senar bass.



Gambar 2. cara memetik gitar bass
Sumber Yani CT Lesar (2009)

Priyatmo Sudiby (2006). Organ dan kibor yang merupakan jenis musik Instrumen yang menggunakan papan tuts yang bertenaga listrik, cara main dengan menekan bilah-bilah nada yang ada pada papan tuts.

Sebelum memainkan kibor, pemain harus mengetahui posisi tuts yaitu



Gambar 4. Tuts bilah kibor
Sumber Pritatmo Sudibyo (2006)

Posisi postur badan, tangan, dan penjarian untuk teknik permainan kibor yang benar menjadi patokan pengajaran kepada peserta yang memainkan kibor (keyboard). Peneliti menjadikan buku ini acuan untuk mengajarkan akord keyboard.

Ahmad Faisal Al Kausar, (2016). Gitar elektrik atau gitar listrik menghasilkan suara dari getaran dawai yang ditangkap oleh pickup. Pickup mengubah getaran tersebut menjadi arus listrik, yang kemudian diperkuat oleh amplifier untuk menghasilkan suara. Pada umumnya, gitar elektrik tidak memiliki rongga. Teknik yang digunakan peneliti memerlukan panduan yang benar dalam memainkan instrumen. Bermain gitar butuh teknik *fingering* atau senam jari bertujuan melatih kecepatan cari memindahkan nada, menekan nada atau akord menjadi kuat.

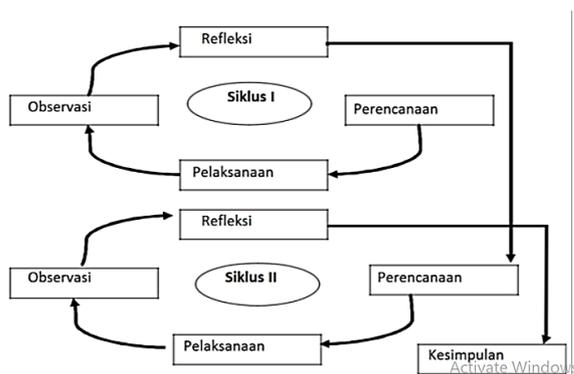
Ronee Paul (2021). Dalam style ini, penyembahan dilakukan dengan banyak lagu yang dinyanyikan secara medley (menyambung). Style ini membutuhkan banyak lagu yang sudah dipersiapkan

sebelumnya di key (nada dasar) yang sama atau jika berbeda, harus mudah dimodulasikan dengan sedikit chord progression. Penelitian ini menggunakan medley yang menggabungkan 4 lagu dengan tema yang berbeda, satu tanda mula yang sama, yaitu sama-sama dimainkan pada nada natural, arransemen lagu dibentuk menjadi lagu yang berkesinambungan.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan (Action Research). Metode pembelajaran bersiklus yang dapat dikatakan berulang atau berkelanjutan (Suharsimi Arikunto, 2015:41).

Metode penelitian ini, menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan model spiral Kemmis-McTaggart (1988). Model metode penelitian tindakan ini membagi satu siklus penelitian tindakan yang dibagi empat tahap, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Tujuan dari penelitian untuk mengembangkan pengetahuan dan mengembangkan bakat melalui pembelajaran yang kemudian menggunakan proses mencoba dan mengulang sehingga memiliki dampak dari pembelajaran.



Gambar 4 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Sumber Suharsimi Arikunto (2015)

Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan penulis dalam Penelitian yang dilakukan. Namun, metode bukanlah definisi atau kutipan dari buku yang menjelaskan metode tertentu. Hal terpenting pada metode adalah bagaimana metode tersebut digunakan dalam Penelitian untuk menjawab masalah Penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dalam format medley merupakan kategori musik yang menggabungkan beberapa lagu dan memainkannya secara berurutan, satu demi satu. Medley memiliki format berbeda dari lagu biasa. Biasanya dimulai dengan satu tema (A) lagu Fa'omuso Dodogu, kemudian berlanjut ketema (B) lagu Maena ni sikhi alisi, dan tidak kembali ke (A). Progresinya atau proses lagunya melalui tema (C) lagu maena ono alawe sampai tema (D) lagu Tano Niha seterusnya) hingga berakhir.

Proses pembelajaran ada pra-siklus, siklus I, siklus II. Berikut tahap-tahap yang berlangsung selama penelitian :

a. Pra-siklus

Tahap awal penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi satu kali di Gereja Bethel Indonesia, dimana peneliti bertemu dengan penanggung jawab gereja yaitu pendeta untuk meminta izin. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan penanggung jawab gereja untuk mengetahui sejauh mana pemahaman calon peserta tentang ansambel musik lagu Nias. Setelah itu, peneliti mengumpulkan data tentang peserta yang memiliki kemampuan bermusik, dan memilih 10 peserta yang kemudian mengikuti proses seleksi secara langsung dengan peneliti dan penanggung jawab gereja. Tahap pra-siklus yang dilakukan peneliti membuat perencanaan dengan mengumpulkan data yang merupakan informasi yang dibutuhkan. Observasi tempat penelitian, untuk mendapatkan informasi mengenai alat musik yang digunakan di gereja, peneliti menemukan instrument musik yang lengkap seperti drum, keyboard, gitar bas, gitar elektrik, cajon, dan tamborin. Ruang gereja yang luas dan nyaman menjadi alasan tempat penelitian berlangsung di gereja. Menyiapkan pertanyaan wawancara untuk meninjau kemampuan anak-anak gereja dalam bermain musik, kemudian mewawancarai pendeta yang mengelola gereja cabang Bukittinggi. Selanjutnya masuk tahap mewawancarai anak-anak musik gereja, memberikan pertanyaan untuk menguji kemampuan calon

peserta dalam bermain musik, kemudian melakukan tes peralat untuk mengetahui kemampuan individu calon peserta. Peneliti memilih peserta untuk menyukseskan penelitian ini, membuat perencanaan konsep konten materi lagu dan arransemen lagu yang digunakan. Setelah melakukan wawancara dan seleksi. Hasil dari seleksi peneliti mendapatkan 6 peserta untuk pelaksanaan penelitian.

Langkah berikutnya peneliti melakukan observasi pengamatan kemampuan peserta sejauh mana kemampuan bermain musik ansambel untuk disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. Dalam hal ini peneliti telah mendapat gambaran dan bisa mengevaluasi mana yang perlu diperbaiki dalam memainkan instrument masing-masing peserta. Kemampuan yang sudah berpotensi tidak terlalu banyak perbaikan, peserta bisa menguasai pola rythem, melodi, akord yang diberi contoh dan dapat menirukannya dengan baik.

Sebelum masuk pada proses latihan, peneliti mengupayakan terlebih dahulu untuk pembelajaran teknik bermain instrumen.

1) Vokal

Mengajarkan teknik pernafasan, Peneliti menyarankan penggunaan diafragma untuk memberikan kekuatan dan menghasilkan suara yang penuh. Peserta diajarkan untuk menahan nafas dengan lama 8-15 detik, kemudian mengeluarkannya secara perlahan sambil mengucapkan suara "do re mi fa so la

si do" sambil menekan diafragma ke bawah dan menjaga konsistensi suara. Setelah peserta terbiasa, peserta merasa nyaman, peneliti memberikan materi lagu ansambel medley Nias. Peneliti menjelaskan teori tentang hal-hal yang perlu diperhatikan saat menyanyi untuk mencapai artikulasi yang baik, termasuk postur tubuh yang benar dengan kepala lurus, pandangan ke depan, tulang punggung lurus, dan membuka mulut lebar minimal 3 jari secara vertikal untuk menghasilkan suara yang jelas.

2) Gitar bass

Materi yang diberikan pada pemain gitar bass tidak terlalu banyak karena peserta sudah mahir dalam dasar petikan gitar bass sesuai dengan lagu. Namun, peneliti tetap membimbing peserta.

3) Gitar elektrik

Materi yang diberikan pada pemain gitar elektrik tidak terlalu banyak karena peserta sudah mahir dalam dasar memetik senar gitar sesuai dengan lagu. Namun, partisi peneliti tetap memberikan teori bermain gitar, seperti teknik fingering untuk menguatkan tekanan jari pada fret, sehingga nada yang ditekan sesuai dan benar, dan teknik rasgueado. Dalam pembelajaran ini, pemain dengan cepat menguasai pola ritem, petikan, dan perpindahan akord yang diajarkan.

4) Keyboard

Selama pembelajaran lagu medley Nias, menggunakan instrumen keyboard, pemain mengalami cukup mahir, tetapi peneliti tetap

memberikan teori pengajaran. Peneliti memberikan contoh penjarian dan meminta pemain untuk mengulanginya.

5) Lyra

Untuk pembelajaran lyra, peneliti memperkenalkan cara membaca notasi lagu medley Nias, menggunakan not angka. Peneliti memberikan teori pengajaran teknik pukulan dan memegang 2 stik. Selain itu, peneliti juga memberikan penyesuaian tempo pada lyra.

6) Drum

Pada pembelajaran drum ini, peneliti mengajarkan teori bagaimana cara memukul drum dan menunjukkan pola ritme yang digunakan dalam lagu. Peserta yang sudah cukup mahir bermain drum.

Dari hasil yang didapat pada pra-siklus ini, rata-rata kemampuan peserta dalam memainkan instrumen hanya 6,66%, sedangkan target peneliti adalah mencapai 70%.

b. Siklus I

Tahap siklus I yaitu penerapan bahan materi ansambel kepada materi. Tahap siklus I adanya perencanaan,

i. pertama peneliti mencari bahan arransemen materi ansambel setelah lagu ditemukan peneliti dibantu dalam pembuatan ar-ransemen oleh Trisna Zebua.

ii. Kedua dalam perencanaan peneliti dan peserta membuat konsep latihan dan jadwal latihan agar tidak mengganggu kegiatan inti peserta.

iii. Ketiga peneliti memberikan materi ansambel kepada peserta.

Proses tahap pelaksanaan siklus I dengan 3 kali pertemuan.



Gambar 5. Latihan Gitar Tutor oleh Trisna
Sumber: Ayu, 2024

Tujuannya adalah memberikan pemahaman dan keterampilan dasar yang diperlukan agar peser-ta bisa mulai bermain gitar, dan juga memantau permainan gitar bas tutor Trisna mengajarkan cara cepat bermain gitar bass, peserta yang su-dah mahir sehingga tutor hanya memberikan latihan dengan membaca not dan ritme bass dan cara posisi tangan pada fret gitar bass, pelatih melatih vokal dengan mengenalkan lagu nada dan harmoni lagu dengan contoh solmisasi (do re mi fa sol la si do) melakukan humming dengan nada natural, mengatur pernapasan rongga perut. Peneliti juga melatih drum dengan pola drum yang ada pada partitur, dan lyra. Peneliti melatih peserta perbagian lagu. Sebelum masuknya latihan drum dan lyra, pe-serta diajarkan cara memegang stik, dan posisi tubuh saat bermain intsrumen.

lagu materi lagu cukup baik dimainkan dan perlu evaluasi dari pelatih untuk perbaikan. Mengulang materi secara berulang kali dan ber-diskusi dengan peserta, setelah dirasa cukup untuk latihan, peneliti mengambil dokumentasi gambar dan video sebagai bukti penelitian.

Pelaksanaan Tindakan siklus I, peneliti menggunakan metode yang memudahkan peserta untuk memahami dan sampainya materi yang diberikan yang sebagai berikut :

a) Metode Ceramah. Metode ceramah dalam pembelajaran lagu dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam me-mahami partitur arransemen lagu, melalui proses interaktif dan partisipatif. Dalam metode ini peneliti berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta memahami konsep dasar lagu, seperti struktur lagu, ritme, dan harmoni. Peser-ta diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui disku-si, analisis dan kreatifitas. Dengan demikian siswa dapat memahami dan menerapkan konsep lagu secara lebih efektif dan meningkatkan ke-mampuan. Peneliti menyampaikan secara lang-sung materi ansambel kepada peserta, dengan menjelaskan cara membaca, memberitahu tem-po, dan rythem. Metode ceramah yang dil-aksanakan dalam penelitian menyampaikan ma-teri kepada peserta secara langsung saat dilapangan,

menjelaskan struktur musik, men-jelaskan lirik pada peserta vokal, dan nuansa musik yang terkandung didalam elemen ar-rasemen musik seperti tempo, dinamika, dan irama harmoni lagu yang digabungkan dalam medley. Metode ini digunakan peneliti untuk membuat peserta tidak pasif sehingga peserta dapat mencatat atau mengajukan pertanyaan ketika peserta kurang memahami materi yang diberikan.

b) Metode Demontrasi. Metode demontra-si dalam konteks pembelajaran lagu medley merupakan suatu pendekatan pengajaran di-mana peneliti lebih aktif dan kreatif mende-mostrasikan atau menunjukkan kepada peserta bagaimana konsep dan isi materi lagu medley yang diajarkan dapat diterapkan pada instru-men yang dipegang oleh masing-masing peser-ta. Metode demontrasi ini adalah cara presenta-si yang formal dan efektif untuk demontrasi dan pencerminan, yang menggunakan intsrumen untuk mengarahkan kegiatan dan memastikan jalannya kegiatan secara ter-struktur. Metode ini digunakan untuk mengajarkan teknik ansambel dengan benar dan memastikan arransemen partitur lagu dapat dit-erapkan secara efektif dalam proses pembelaja-ran. Metode cara mengajarkan dengan memain-kan atau membaca rythrm secara sama-sama lalu dimainkan secara bersama dengan tetap mengamati permainan ansambel. Contoh pada metode ini yaitu mempraktekkan

pola drum kepada peserta kemudian peserta mempraktek-kan pola drum.

- c) Metode imitasi. Metode imitasi digunakan sebagai cara pembelajaran yang interaktif, menggunakan tiruan untuk memahami konsep materi seperti rythem atau nada, prinsip, dan keterampilan yang diperlukan. Dalam pembelajaran lagu, metode ini membantu peneliti memahami dan mempraktikkan teknik permainan dengan lebih efektif. Dengan mencontohkan nada dan rythem kepada peserta, yang kemudian peserta menirukannya. Metode ini juga bisa memberikan gambaran visual materi melalui audio arransemen lagu, mendengarkan dan mengamati materi secara berulang-ulang untuk membantu peserta memahami konsep dasar materi lagu dan diaplikasikan kedalam instrumen yang dimainkan dengan memberikan contoh nada atau ritme lagu.

Berdasarkan data persentase, dapat disimpulkan bahwa 26,66% peserta menunjukkan kemampuan baik, 46,66% kurang mampu, dan 19,99% belum mampu. Kesulitan utama yang dihadapi peserta adalah dalam menyamakan ritme dan tempo ketika digabungkan dalam ansambel lagu. Untuk mencapai hasil yang lebih memuaskan, peneliti akan melanjutkan ke tahap siklus II.

c. Siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II dengan 4 kali pertemuan.

Tahapan siklus II penerapan ansambel lagu Nias, dilihat dari kekurangan siklus I, pada siklus II ini untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, seperti teknik, ritme, dan nada melodi. Pertama-tama perencanaan yaitu perencanaan metode latihan yang mudah dipahami dilihat dari keseimbangan dan kekompakkan. Mencari tahu identifikasi masalah, untuk menyelesaikan permasalahan. Kemudian perencanaan pola latihan, agar waktu yang digunakan maksimal. Kemudian mengulang kembali materi yang sama dan menyelaraskan semua alat instrument.

Kedua pelaksanaan tindakan siklus II, mengulang kembali materi, memberikan contoh gambaran bermain instrument atau nada pada vokal, sebelum semua instrument gabung, latihan perinstrumen, setelah didapat baru digabungkan. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil dan kualitas yang baik. Perbedaan siklus I dan Siklus II yaitu perbedaan dari penerapan latihan yang berbeda dari sebelumnya.

Penerapan siklus II peserta yang mampu 79,99% dan kurang mampu 16,66%.

Perbandingan antara siklus I sudah terlihat dengan adanya perubahan kemampuan dalam bermain ansambel secara bersama-sama, keseimbangan antara instrument yang lebih

baik. Hasil siklus II alat instrument untuk mendukung proses dalam penerapan pembelajaran ansambel lagu ini menggunakan :

a. Gitar elektrik



Gambar 6. Gitar elektrik
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

Gitar elektrik adalah jenis gitar yang menggunakan pick up untuk mengubah bunyi atau getaran yang menggunakan aliran listrik untuk menghasilkan suara gitar elektrik seperangkat alat penguat suara (Wikipedia, n.d.-c). Permainan peserta dalam gitar elektrik cukup baik, dalam proses pembelajaran peserta berlatih dalam tempo rythem ketika digabungkan dengan instrumen lainnya. Bermain gitar butuh teknik fingering atau senam jari bertujuan melatih kecepatan jari memindahkan nada, menekan nada atau akord menjadi kuat. Dalam penelitian ini untuk mengajarkan materi gitar elektrik yang dituturkan oleh Trisna Zebua, pelatih mengajarkan teknik memetik gitar, bertujuan agar ketepatan nada dimainkan dengan benar, teknik ini yaitu memetik secara bergantian pada senar gitar. Sehingga pembelajaran dapat diaplikasikan pada instrumen gitar dan peserta mampu memainkan gitar elektrik

sesuai dengan partitur arrasemen lagu medley.

Electric Guitar

Medley Lagu Nias
Ester Oniati Zebua
Arr. Trisna Zebua

Maestoso **11** accel. **2** Vivo

Notasi 1. Contoh partitur gitar elektrik
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

b. Gitar Bass



Gambar 7. Gitar bass
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

Gitar bas adalah alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suara, alat musik ini menggunakan perangkat penguat suara (Wikipedia, n.d.-b).



Gambar 8. Latihan Gitar Bass
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

Proses pembelajaran gitar bass peserta sudah mampu untuk mempelajari materi. Peneliti mengamati peserta apakah teknik yang digunakan peserta sudah benar dengan menggunakan panduan buku teknik gitar bas, sebelum itu peneliti mempelajari teknik bermain gitar bass seperti posisi tubuh yang benar dan cara memetik sebelum mengaplikasikan materi kepada peserta. Bermain gitar bass memerlukan teknik yaitu posisi berdiri atau duduk pemain, cara memetik senar bass. Pada proses ini peserta mampu memahami materi dan mengerti dengan materi yang disampaikan peneliti sesuai dengan partitur arrasemen lagu.



Notasi 2. Contoh Partitur Bass
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

C. Drum set



Gambar 9 Drum
(sumber : Wikipedia)

Drum adalah seperangkat alat musik perkusi yang dimainkan dengan 2 stik drum, dan kaki mengontrol hit-hat dan bass drum (Wikipedia).



Gambar 10. latihan drum dilatih oleh peneliti
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

Proses pembelajaran dari materi drum ini peserta cukup memahami dan peneliti melatih peserta dalam rythem. Pelatih mengajarkan peserta dengan memberikan pola yang dicontohkan, kemudian peserta menirukannya dalam permainan drum.



Notasi 3. Contoh partitur Drum
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

d. Lyra



Gambar 11. Lyra
(Sumber : Coon- Selmer)

lyra adalah alat musik perkusi. Instrumen musik modern yang tersusun 2 baris logam yang disusun menyerupai keyboard (Britannica, n.d.). peserta mengikuti arahan pelatih dalam pembelajaran lyra dengan 2 stik. Peserta diajarkan teknik memegang stik yang benar oleh pelatih.



Gambar 12. Mengajarkan teknik memegang 2 stik
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

Latihan melodi lyra yang bertahap perlagu, kemudian pelatih mengulang peserta memainkan lagu sampai akhir dengan memantau yang dimainkan sudah benar.



Gambar13. Latihan lyra dilatih oleh peneliti
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

proses pembelajaran lyra peserta cukup baik memahami materi yang diberikan oleh peneliti dapat menirukannya dan berlatih.

Lyra
Medley Lagu Nias
Ester Oniati Zebua
Arr. Trista Zebua

Maestoso

6

... *allegro* *Vivo*

Notasi 4. Contoh Partitur Lyra

e. Vokal



Gambar 14. Latihan pernapasan vokal
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

Vokal merupakan instrument musik yang berasal dari suara manusia. Sebelum menyanyikan lagu, peserta melakukan

pemanasan suara dengan teknik pernapasan perut, dengan tujuan agar artikulasi suara peserta nyaman.



Gambar 15. Latihan Vokal oleh peneliti
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

Proses pembelajaran untuk vokal, peserta bisa memahami materi yang diberikan dengan latihan berulang kali.



Notasi 5. Contoh partitur Vokal
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

f. Keyboard



Gambar 16. Instrumen keyboard
(sumber Yamaha Musik)

Keyboard merupakan alat instrumen yang memiliki tuts nada memiliki fitur semua sumber suara (tema) yang dimainkan dengan cara ditekan pada tuts (Wikipedia). Peserta

dikenalkan dengan posisi duduk dan tangan saat latihan pembelajaran. Posisi letak jari saat memencet nada atau akord. Peneliti memastikan kursi tidak terlalu tinggi dan lutut berada di bawah keyboard. Melihat apakah letak jari-jari peserta di atas tuts keyboard, dengan ujung jari pada tuts putih. Setelah itu punggung dengan posisi tegak, dan mengamati apakah posisi peserta sudah nyaman. Dengan memberikan arahan posisi yang benar, peserta dapat merasakan kenyamanan dalam pembelajaran lagu medley.



Gambar 17. Mengajarkan teknik penjarian pada keyboard
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

Pada proses pembelajaran materi instrument keyboard peserta cukup memahami materi yang diberikan, peserta mampu memahami materi dengan mengenalkan akord I-IV-V pada materi peserta memainkan akord sebagai pengiring.



Notasi 6. Contoh Partitur Keyboard
Sumber: Ester Oniati Zebua, 2024

Tabel 5 Rekapitulasi siklus

| No | Siklus | Mampu |
|----|------------|--------|
| 1 | Pra-Siklus | 6,66% |
| 2 | Siklus I | 26,66% |
| 3 | Siklus II | 79,99% |

Setelah dilakukan penelitian, dapat disimpulkan dari hasil rekapitulasi siklus terjadi perubahan kemampuan peserta yang signifikan yang dapat dilihat perbedaan dari tabel diatas.

KESIMPULAN

Pembelajaran Ansambel Lagu Fa'omuso Dodogu, Maena Dan Tano Niha Dalam Format Medley Di Gereja Bethel Indonesia Bukittinggi, menggunakan metode Penelitian Tindakan (Action Resaarch) dengan metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi. Hasil dari pembelajaran ansambel yang memuaskan sehingga layak untuk dipertunjukkan. Manfaat bagi peserta dari Pembelajaran Ansambel Lagu Fa'omuso Dodogu, Maena Dan Tano Niha Dalam Format Medley di Gereja Bethel Indonesia Bukittinggi yaitu mendapatkan pengalaman baru dan ilmu baru bagi peserta. Peneliti berharap kedepannya tulisan ini dapat

menjadi pelajaran bagi pembaca dan penerima manfaat lainnya.

KEPUSTAKAAN

- Ahmad Faisal, al K. (2016). *Mahir Bermain Gitar* (A. Mahardika (ed.)). Genesis Learning.
- Arikunto, S. (2015). *penelitian tindakan kelas* (suryani (ed.)). PT Bumi aksara.
- Arnika, T. (2018). Lagu Tak tun Tuang Dalam Bentuk Ansambel Musik di SMPN Padangpanjang. *Institut Seni Indonesia Padangpanjang, musik-metode pengajaran*, 65.
- Britannica, E. (n.d.). *bell-lyra*. <https://kids.britannica.com/students/article/bell-lyra/317304>
- Lesar, Y. C. . (2009). *Mudah Bermain Gitar Bass*. PT Buku Kita.
- Nunumete, A. R. (2013). *PEDOMAN PRAKTIKUM MATA KULIAH PERKUSI* (J. Ambrita (ed.); juni 2021). CV. Adanu Abimata.
- Paul, R. (2021). *Rahasia Sukses Mejadi worship Leader, Singer, dan Pemusik*. Penerbit Buku Majala rohani.
- Purba, M. M. (2016). Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel Musik di SMPN 7 Negeri Yogyakarta. In *Skripsi skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.
- Qonita, N. (2023). Metode Latihan Lagu Medley Nusantara Pada Paduan Suara Gita Bahana Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Sendoratasik*, 12(1), 76–92.
- Riadi, G. (2022). Pembelajaran Lagu kampuang Nan Jaua Dimato dalam Ansambel Musik di Smpn 7 Kota Pariaman. *Institut Seni Indonesia Padangpanjang*.

- Simanungkalit, N. (2013). *Tehnik Vokal Paduan Suara*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudiby, P. (2006). *Tehnik Praktis Bermain Organ dan Kibor Tunggal*. Puspa Swara.
- sudina putra, I. ketut satwatika. (2015). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA BERMAIN ANSAMBEL MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA EKSTRAKURIKULER DI SMP N 3 KALASAN. *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.
- Sunaengsih, C. (2017). *BUKU AJAR PENGOLAAN PENDIDIKAN* (S. Aah Ahmad (ed.)). UPI Sumedang PRESS.
- Suryana, D. (2021). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TEORI DAN PRAKTIK PEMBELAJARAN* (D. Suryana (ed.); ke-1, sept). KENCANA.
- Widjanarko, paulus. (2023). *buku ajar Seni Musik*. ratna widyaningrum.
- Wikipedia. (n.d.-a). *drum set*. Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Drumset>
- Wikipedia. (n.d.-b). *Gitar Bas*. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Gitar_bas
- Wikipedia. (n.d.-c). *Gitar elektrik*. https://id.wikipedia.org/wiki/Gitar_elektrik
- Wikipedia. (n.d.-d). *instrumen keyboard*. https://id.wikipedia.org/wiki/Instrumen_keyboard